
**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
BLUEBELL KARYA ELVIRA NATALI:
KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

Alwi Putra Husaini¹, Amhar Kudadiri², Bambang Riyanto³

¹ Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: alwiputra421@gmail.com¹

Submit: 09-02-2024, Revisi: 08-09-2024, Terbit: 30-10-2024

DOI: 10.20961/basastra.v%vi%i.88077

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel Bluebell karya Elvira Natali dengan teori Hippocrates-Gelanus yang menyatakan bahwa dalam tubuh manusia terdapat empat tipe kepribadian, yaitu kholeris, melankholis, phlegmatis, dan sanguinis. Keempat tipe kepribadian tersebut memiliki sifat atau ciri khasnya masing-masing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka, teknik baca, dan catat. Data penelitian berupa kutipan dalam novel yang menunjukkan sifat atau ciri dari kepribadian yang ada pada tokoh utama dalam novel Bluebell karya Elvira Natali. Hasil penelitian menemukan 51 data kepribadian dengan tokoh Bluebell lebih dominan tipe kholeris dan tokoh Mario lebih dominan tipe kholeris.

Kata Kunci: Hippocrates-Gelanus, novel, psikologi kepribadian, sastra, tokoh utama

***PERSONALITY OF THE MAIN CHARACTERS IN THE NOVEL
BLUEBELL BY ELVIRA NATALI: A STUDY OF LITERARY
PSYCHOLOGY***

Abstract: The purpose of this study is to describe the personality of the main character in the Bluebell novel by Elvira Natali with the Hippocrates-Gelanus theory which states that in the human body there are four personality types, namely choleric, melancholic, phlegmatic, and sanguine. The four personality types have their own characteristics or traits. The research method used is a qualitative description method with data collection techniques using library study techniques, reading techniques, and notes. The research data are in the form of quotes in the novel that show the nature or characteristics of the personality of the main character in the Bluebell novel by Elvira Natali. The results of the study found 51 personality data with the Bluebell character being more dominantly choleric and the Mario character being more dominantly choleric.

Keywords: Hippocrates-Gelanus, novel, personality psychology, literature, main chara

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu ungkapan ekspresi manusia yang dituangkan dalam karya tulis ataupun lisan yang berdasarkan pada pemikiran, pandangan, pengalaman, hingga perasaan. Ungkapan tersebut didapat dari diri sendiri atau lingkungan sekitar pengarang. Menurut Wicaksono (2017) karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan barangkali sesuai pada waktu karya sastra itu diciptakan. Karya sastra juga merupakan penggambaran kehidupan manusia. Pada umumnya, sebuah karya sastra menggambarkan dari kehidupan manusia. Hanya saja isi dari karya sastra tersebut lebih menonjolkan fantasi dari pengarang sehingga karya sastra tersebut memiliki cirinya tersendiri.

Penelitian karya sastra merupakan sebuah proses dalam menganalisis, memberikan penilaian, dan menelaah sebuah karya sastra. Karya sastra memiliki bentuk yang beragam, salah satunya adalah novel. Sebagai suatu karya sastra, novel sering mengangkat masalah tentang kehidupan manusia yang erat hubungannya dengan pemenuhan sejumlah kebutuhan demi melanjutkan hidup (Rostanawa, 2019). Manusia cenderung ingin mencapai sebuah kehidupan yang memuaskan, tingkah laku dalam hal ini berhubungan dengan psikologis yang menyangkut tentang cerminan kepribadian berdasarkan realitas kehidupan seseorang (Minderop, 2018).

Penelitian karya sastra merupakan proses menganalisis, mengevaluasi, dan mengkaji karya sastra. Karya sastra tercipta dalam berbagai bentuk, dan salah satunya adalah novel. Sebagai karya sastra, novel seringkali mengangkat masalah tentang kehidupan manusia yang erat kaitannya dengan pemenuhan sejumlah kebutuhan bagi kelangsungan hidup. Manusia cenderung mencapai kehidupan yang memuaskan. Perilaku dalam hal ini berkaitan dengan psikologi, yaitu tentang cerminan kepribadian seseorang berdasarkan realitas kehidupannya.

Bentuk karya sastra dapat tercipta karena adanya hasrat dari pengarang untuk menyampaikan ide dan pesan tertentu. Hasil karya tersebut dapat berupa puisi, novel, drama, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa novel merupakan hasil dari karya sastra fiksi dan bersifat imajinatif. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan manusia yang sering dialanli oleh masyarakat (Natasha, 2020). Biasanya masalah atau konflik yang hadir di dalam novel bisa berupa masalah keluarga, lingkungan sekitar atau sosial, agama, batin, dan lain sebagainya. Dalam novel, masalah yang paling umum dijumpai adalah masalah kejiwaan dari tokoh utama itu sendiri. Masalah yang dialami oleh tokoh dalam novel dapat dikaji melalui pendekatan psikologi sastra.

Seperti halnya pada novel *Bluebell* karya Elvira Natali (Natali, 2018). Masalah yang ada dalam novel ini terletak pada tokoh utamanya. Alasan peneliti memilih novel *Bluebell* karya Elvira Natali adalah ingin mengetahui bagaimana bentuk kepribadian tokoh utama yang diperankan oleh Bluebell dan Mario dengan kajian psikoanalisis Hippocraticus-Galenus. Salah satu masalah yang paling menarik untuk diteliti adalah tokoh Bluebell yang sebelumnya memiliki rasa trauma saat ditinggalkan sang kekasih dan mempunyai pikiran untuk enggan menjalin cinta dalam waktu dekat dengan alasan memfokuskan pada karirnya, tetapi dengan mudahnya ia jatuh hati kembali kepada pria yang baru dikenalnya dalam waktu hitungan hari. Begitu juga dengan Mario, ketika kedatangannya ke Bali untuk melangsungkan pernikahan dengan kekasihnya, Mario dengan tegahnya berpaling hati kepada wanita yang baru dikenalnya juga dalam waktu hitungan hari. Hal tersebut merupakan konflik yang cukup menarik untuk diteliti dengan menganalisis kepribadian apa yang terdapat dalam kedua tokoh tersebut dengan menggunakan teori Hippocrates-Galenus.

Hippocrates berpendapat bahwa di dalam tubuh manusia terdapat empat zat cair dengan sifat-sifatnya yang berbeda (Suryabrata, 2016). Keempat zat tersebut adalah darah bersifat panas, lendir bersifat dingin, empedu hitam bersifat basah, dan empedu kuning bersifat kering. Dalam mengutarakan pendapatnya, Hippocrates terinspirasi dari pendapat filsuf terdahulu yang bernama Empedocles.

Telah dikemukakan bahwa Empedocles pernah berpendapat bahwa segala sesuatu di dunia ini terdiri dari empat zat: tanah, air, api, dan udara (Daulay, 2015). Sifat-sifat itu sebenarnya digunakan oleh Hippocrates untuk kepentingan ketabiban yang dijalankannya.

Di sisi lain, Galenus yang disebut sebagai penerus pandangan Hippocrates menggunakan empat macam cairan yang terdapat di dalam tubuh manusia sebagai dasar pemikiran untuk menciptakan tipologi manusia. Keempat macam cairan tersebut humor tersebut adalah darah (*sanguis*), *lymph* (*egma*), empedu kuning (*cholera*), dan empedu hitam (*melancholia*). Galenus menggolongkan manusia menjadi empat jenis, seperti halnya Hippocrates berdasarkan keberadaan empat cairan dalam tubuh manusia.

Dalam novel *Bluebell*, pengarang menjabarkan masalah yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya sebagai masalah yang mengubah perasaan mereka, hal tersebut cukup menarik untuk diteliti. Konflik yang terjadi pasti memengaruhi karakter mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Hippocrates-Galenus yang bertujuan menganalisis kepribadian tokoh utama agar mengetahui lebih jelas kepribadian apa yang dominan dalam kepribadian tokoh utama novel *Bluebell* berdasarkan kepribadian teori Hippocrates-Galenus.

Hal lain yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti novel ini adalah cerita yang ada di novel ini bukan hanya tersaji dalam bentuk tulisan, tetapi juga dapat dinikmati di layar lebar dalam bentuk film. Sesuai dengan kalimat yang ada di sampul novel yang bertuliskan *Based On Movie Script by Muhammad Yusuf* yang memiliki arti berdasarkan naskah film karya Muhammad Yusuf, novel ini tercipta berdasarkan film yang disutradarai oleh Muhammad Yusuf. Sedangkan untuk novel *Bluebell* ini ditulis oleh Elviraa Natali. Dengan sajian tulisan, peneliti ingin mengetahui lebih jelas kepribadian apa yang dominan pada tokoh utama dalam novel ini. Merupakan satu hal yang menjadi daya tarik tersendiri, karena tidak semua cerita dalam novel mempunyai film. Di dalam novel ini, pembaca dipaksa untuk lebih liar dalam berimajinasi. Pembaca akan terbawa emosi dan akan dituntut bereksplorasi untuk menghadirkan drama di dalamnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kepribadian tokoh utama yang akan diteliti untuk mengetahui tipe kepribadian apa yang dominan pada tokoh utama dalam novel ini.

Alasan selanjutnya peneliti mengkaji novel ini yaitu novel *Bluebell* memiliki tema romansa cinta dengan berbagai konflik yang ada di dalam ceritanya, tema tersebut merupakan hal yang disukai remaja hingga orang dewasa pada saat ini. Dengan mengkaji kepribadian tokoh yang ada di dalamnya dapat membuat orang yang sebelumnya tidak mengetahui hubungan ilmu sastra dengan ilmu lainnya menjadi tau dan menambah ketertarikan lebih dengan sastra.

Penelitian mengenai analisis kepribadian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian

Maulidya, dkk (2022) menganalisis tipe-tipe kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Retak* karya Azhara Natasya. Warnita, dkk (2021) menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Perahu Kertas*. Penelitian Wilyah, dkk (2021) menganalisis kepribadian tokoh Dara dalam Novel *Brizzle: Cinta Sang Hafizah* Karya Ario Muhammad.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Bluebell* karya Elvira Natali. Metode tersebut menjadikan data dapat diidentifikasi sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kutipan dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan dialog antar tokoh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer berupa novel *Bluebell* karya Elvira Natali. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, teknik baca, dan catat. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang akan diperoleh adalah dengan teknik kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis kepribadian tokoh utama pada novel *Bluebell* karya Elvira Natali dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian Hippocrates-Gelanus. Teori ini membahas tentang kepribadian individu yang menyatakan bahwa manusia memiliki empat sifat di dalam dirinya, yaitu: kering (*chole*), basah (*melanchole*), dingin (*phlegma*), dan panas (*sanguis*). Selanjutnya Gelanus menyempurnakan pendapat Hippocrates, dan menggolongkan

kepribadian manusia berdasarkan keadaan proporsi campuran dalam cairan tersebut.

Gelanus sependapat dengan Hippocrates bahwa di dalam tubuh manusia terdapat empat cairan, yaitu: chole, melanchole, phlegma, dan sanguis. Kemudian Gelanus berpendapat jika suatu cairan yang ada di dalam tubuh manusia itu melebihi proporsi yang seharusnya, maka terjadi dominan yang akan menghasilkan terjadinya sifat-sifat kejiwaan yang khas. Keempat cairan tersebut kini dikenal dengan tipe kholeris, melankholis, phlegmatis, dan sanguinis dengan mempunyai sifat khasnya masing-masing.

HASIL PENELITIAN

Kholeris dalam Tokoh Bluebell

Data (01)

"Situasi itulah yang kemudian menempa Bluebell menjadi seperti yang sekarang ini. Dia yang tough, menganggap hidup adalah perjuangan sehingga tak pernah bosan bekerja keras."

Data (1) di atas menunjukkan jelas bahwa Bluebell merupakan seorang gadis yang memiliki daya juang besar sehingga ia harus bekerja keras, karena keadaan keluarganya tidak seperti teman-teman Bluebell lain yang masih memiliki kedua orangtua. Bluebell hanya tinggal berdua bersama adik dari almarhum mamanya yang ia panggil bunda. Bluebell merupakan seorang anak yatim piatu. Bahkan Papa Bluebell meninggal dua bulan sebelum ia lahir. Kehidupan Bluebell penuh dengan cobaan yang membuat dirinya untuk terus bekerja keras. Ia tidak

masalah sendirian, Bluebell yakin ia masih bisa tegak berdiri untuk menantang dunia yang penuh perjuangan. Pengalaman itu menempah ia menjadi pribadi yang memiliki daya juang besar.

Tipe kepribadian kholeris menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki sifat daya juang besar dan bekerja keras**. Pada data (1) terdapat kalimat yang menggambarkan perjuangan untuk terus bekerja keras dari tokoh Bluebell.

Data (02)

"Yang penting ati-ati! Jangan sampai kayak si bule yang dulu itu. Tahu-tahu mutusin hubungan.

Alasannya gak kuat LDR. Pasti karena di sana udah punya pacar empat atau lima biji!"

"Enggak kok, Bun. Yang ini kayaknya baik, dan jujur."

Pada **data (2)** terdapat percakapan antara bunda dengan Bluebell. Terlihat sikap optimistis dan keyakinan Bluebell terhadap Mario bahwa Mario merupakan pria yang baik dan jujur, meskipun hubungan mereka masih tergolong sangat singkat. Bunda mencoba mengingatkan kembali atas kejadian yang telah menimpa Bluebell sebelumnya. Di mana saat itu ia ditinggalkan sang kekasih ke luar negeri.

Tipe kepribadian kholeris menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri optimis**. Pada data (2) di atas, terdapat kalimat yang menggambarkan keyakinan dan optimis Bluebell terhadap Mario. Meskipun perkenalan mereka masih sangat singkat.

Data (03)

“Ia tahu sosok Mario membuatnya suka, namun pemuda itu mampu mengisi hatinya dengan sesuatu yang membuatnya luar biasa bersemangat. Entah apa namanya itu.”

Pada **data (3)** terdapat kalimat yang menggambarkan rasa semangat Bluebell karena Mario mampu mengisi ruang di hatinya. Ia masih membayangkan momen-momen indah yang baru saja ia lalui bersama Mario. Bluebell masih terbayang goresan-goresan yang ia buat dengan Mario dengan bentuk mosaik. Ketika mereka duduk untuk makan dan duduk di meja nomor 17, mereka menemukan meja yang unik. Di meja tersebut banyak coretan dan gambar yang ditulis bolpoin atau spidol marker, bahkan ada juga yang digurat dengan menggunakan pisau ke permukaan meja yang terbuat dari kayu. Kemudian mereka menggambar lingkaran wajah masing-masing lalu saling menuliskan nama mereka sebagai kenangan-kenangan, dengan harapan dan tujuan mereka dapat melihat kembali tulisan mereka suatu saat nanti ketika sudah menikah dan memiliki anak untuk mengenang awal kisah cinta mereka dahulu. Momen tersebut merupakan hal yang pertama kali Bluebell lakukan seumur hidupnya. Sehingga memunculkan kenangan indah yang terus membuatnya terbayang dan semangat.

Tipe kepribadian kholeris menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri penuh semangat**. Kalimat pada data (3) menggambarkan bahwa Mario mampu mengisi ruang hatinya dan membuat ia kembali bersemangat dalam menjalani hari-harinya.

Data (04)

“Yang jelas karena yatim piatu, Jeng Bell itu mandiri dan pekerja keras banget. Dia enggak down saat lulus SMA dan Bu Milla enggak ada biaya untuk mengongkosi ya kuliah. Jeng Bell rileks aja ambil kerjaan di toko surf. Dia punya cita-cita pengen sekolah musik ke luar negeri, trus ingin beli grand piano. Bulan lalu dia baru aja daftar ikutan seleksi beasiswa sekolah musik ke Jepang. Jeng Bell udah lolos di seleksi awal. Bulan depan acara final test-nya

Pada **data (4)** terdapat percakapan antara Indra dengan Mario. Indra menjelaskan latar belakang Bluebell yang merupakan seorang anak yatim piatu, seorang pekerja keras, dan mandiri. Bluebell merupakan anak yang tinggal bersama bunda yang bukan orang tua kandung Bluebell. Orang tua Bluebell meninggal sewaktu ia masih kecil. Bahkan sang ayah, meninggal ketika Bluebell masih dalam kandungan. Keadaan seperti itu yang menempa Bluebell tumbuh menjadi gadis yang memiliki sifat pekerja keras dan mandiri. Indra berpesan kepada Mario untuk mendoakan kesembuhan Bluebell agar bisa mengikuti audisi tersebut, karena waktunya sudah sangat mepet. Segala jenis usaha yang dilakukan Bluebell menjelaskan bahwa Bluebell merupakan anak yang memiliki daya juang yang besar.

Tipe kepribadian kholeris menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri daya juang besar**. Kalimat pada data (4) tersebut menjelaskan bahwa Bluebell merupakan gadis yang memiliki daya juang yang besar. Meskipun ia memiliki nasib yang tidak seberuntung teman-teman seusianya yang masih mempunyai kedua orangtua dan mendapatkan sokongan lebih tentang

finansial. Namun Bluebell masih memiliki keinginan, perjuangan guna mendapatkan beasiswa yang ia inginkan demi mengubah kehidupan yang lebih baik.

Melankholis dalam Tokoh Bluebell

Data (05)

“Belum, Bunda. Mungkin dalam minggu ini. Tapi...aku nggak yakin bakal lolos ke final test.”

Dalam kutipan dialog pada **data (5)** tersebut memperlihatkan bahwa Bluebell memiliki rasa pesimis untuk bisa lolos ke tahap final. Rasa keraguan Bluebell disampaikan kepada bundanya. Bluebell sebentar lagi akan mengikuti audisi musik yang jika pesertanya lolos akan mendapatkan beasiswa kuliah musik di Kyoto, Jepang. Hal ini merupakan cita-cita Bluebell sejak kecil. Bluebell bisa memainkan banyak alat musik, itu merupakan modal berharga untuk membawa dirinya ke negeri Sakura. Karena mendengar keraguan tersebut, Bunda lantas langsung meyakinkan Bluebell untuk tetap yakin bahwasanya ia pasti akan lolos. Bluebell berujar jika ia lolos dan pergi ke Jepang, ia akan sering pulang agar Bunda tidak kesepian sendiri di rumah.

Tipe kepribadian melankholis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri pesimis**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kutipan dialog data (5) yang menggambarkan keraguan dari Bluebell untuk bisa lolos ke babak final.

Data (06)

*“Kamu mau kalau diajak balikan?”
Mario bedebar menunggu reaksi gadis itu.*

Bluebell membuang napas dengan keras. “Aku nggak tahu, tapi kayaknya nggak deh. Dia pernah nyakitin aku kayak gitu. Bisa aja ntar dia bakal nyakitin lagi.”

Pada **data (6)** tersebut berisi percakapan Mario yang bertanya kepada Bluebell. Apakah ia masih mau kembali berhubungan dengan mantan kekasihnya, yaitu Alan. Tetapi Bluebell yang masih menyimpan rasa kecewa, enggan untuk kembali. Luka yang diberikan Alan masih membekas dan meninggalkan rasa trauma. Karena sang mantan kekasih pernah meninggalkannya dengan hanya alasan yang sepele. Adanya pertanyaan dari Mario jika Bluebell menerima ajakan kembali mantan kekasihnya tersebut dengan diawali ungkapan Bluebell yang menceritakan kisah cintanya dengan Alan di masa lalu.

Tipe kepribadian melankholis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri kecewa**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kalimat pada data (6), yang menggambarkan rasa kecewa yang dialami Bluebell saat ditinggal mantan kekasihnya masih membekas hingga saat ini. Sehingga ia selalu berhati-hati kepada pria yang ingin mengenal dirinya lebih jauh.

Data (07)

“Aku takut nih. Gimana kalau enggak lolos? Para pesaing di final test nanti pasti mainnya jago-jago semua. Mereka pasti udah duluan ikut sekolah musik atau bahkan kuliah jurusan musik. Lah aku? Cuma gadis tukang surfing dan penjaga toko surfing...!”

Pada **data (7)**, kutipan dialog tersebut berisi ungkapan kegelisahan Bluebell kepada Bundanya. Bluebell pesimis akan penampilannya di audisi

final nanti. Bluebell baru saja membaca isi surat yang amplopnya berlogo Kyoto City Of University. Bluebell membacanya dengan seksama bersama bunda. Setelah membaca isi surat tersebut ia semakin pesimis dan takut. Sehingga membuatnya membaca hingga tiga kali. Ia beranggapan bahwa lawannya pada babak final lebih hebat darinya karena menganggap mereka yang berkompetisi memang berlatarbelakang dari pendidikan musik. Sedangkan ia bukan bagian dari mereka dan hanya seorang gadis yang berkecimpung di dunia selancar.

Tipe kepribadian melankholis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri sikap pesimistis**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kalimat pada data (7) yang menggambarkan sikap pesimis dari Bluebell untuk bisa lolos dalam audisi final nanti.

Phlegmatis dalam Tokoh Bluebell

Data (08)

“Indra adalah sahabat terdekatnya sejak beberapa tahun lalu, terutama sejak ia aktif sebagai surfer dan mulai kerja di Board Riders. Cowok yang feminin dan gemerlap soal penampilan itu mungkin dianggap aneh dan menyimpang oleh sebagian orang. **Tapi bagi Bluebell, Indra adalah sahabat sejati yang tak tergantikan.**”

Pada **data (8)** terdapat kalimat yang menjelaskan bahwa Bluebell memiliki seorang sahabat sejati. Indra adalah sahabat Bluebell. Meskipun Indra bukan seorang laki-laki yang memiliki tampilan macho dan lebih ke tampilan yang feminim. Hal tersebut merupakan gaya yang tidak biasa dimiliki laki-laki pada umumnya. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk seorang Bluebell

menjadikan Indra sebagai sahabatnya. Dalam kesibukan Indra di salon, ia masih sempat untuk menyempatkan waktunya untuk Bluebell. Bagi Bluebell penampilan Indra yang tidak seperti pria lain bukan menjadikannya untuk menjauhi Indra.

Tipe kepribadian phlegmatis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri sifat yang setia**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kalimat pada data (8) yang menggambarkan bahwa Indra merupakan sahabat yang sangat berarti bagi Bluebell hingga tidak akan mungkin akan tergantikan.

Data (09)

“Jantung Bluebell berdegupan keras, tapi ia pura-pura cuek. Mario terlihat beranjak dari tempat duduknya dan berpindah ke meja ini sambil mengangkat loyang pizza-nya. Indra senyum-senyum menyambut Mario... dan pizza.”

Pada **data (9)** terdapat kutipan kalimat yang menggambarkan bahwa Bluebell berada dalam situasi yang tegang. Tetapi ia berusaha untuk bersikap tenang dengan menampilkan sikap pura-pura cuek. Karena pada saat itu, ia melihat kedatangan Mario yang akan bergabung di mejanya sesuai intruksi dari Indra. Karena sebelumnya Bluebell sudah diberitahu oleh Indra jika ada pria yang ingin mengajaknya berkenalan. Kemudian, Bluebell mengiyakan ucapan Indra. Setelah itu, Mario mulai berkenalan dengan Bluebell dengan gestur salah tingkahnya. Namun, Bluebell berusaha untuk bersikap tenang.

Tipe kepribadian phlegmatis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri kalem atau tenang**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kutipan kalimat pada data (9) yang

menggambarkan bahwa Bluebell berusaha tenang dengan kedatangan Mario, walaupun jantungnya sudah berdegupan keras.

Data (10)

Bluebell menerima ukulele dan tertawa salah tingkah.

“Laguku enggak bagus,”katanya.

“Cuma layak didengerin sendiri.”

Pada **data (10)** terdapat kalimat yang menunjukkan sikap rendah hati yang ditunjukkan oleh Bluebell. Ketika Bluebell yang diminta oleh Mario untuk menyanyikan lagu apa saja yang penting hasil dari ciptaannya sendiri. Ia malah merasa salah tingkah dan tetap beralasan dengan kalimat yang bermakna rendah hati. Bluebell berujar jika lagunya hanya layak didengarkan oleh dirinya sendiri. Mario tahu jika suara Bluebell bagus karena ia pernah mendengarkannya sewaktu pertemuan di kafe. Mario memaksa Bluebell untuk menyanyikan lagu dihadapannya. Bluebell terus malu dengan rendah hati bahwasanya suaranya tidak bagus.

Tipe kepribadian phlegmatis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri rendah hati**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kutipan kalimat pada data (10) yang menggambarkan bahwa Bluebell mencoba rendah hati, dengan mengatakan lagunya hanya bagus untuk didengarkan sendiri dan tidak layak didengarkan orang lain, padahal kenyataannya tidak. Padahal, dengan keindahan suara Bluebell mampu mengantarkannya mendapatkan beasiswa ke negeri Jepang.

Kholeris dalam Tokoh Mario

Data (11)

Melihat tawa gadis itu, napas Mario tertahan sesaat. Ia merasa bahagia, seolah tak ingin percakapan ini berakhir sehingga Mario segera mencari pertanyaan lain.”

Pada **data (11)** kalimat tersebut menunjukkan Mario yang sudah mulai nyaman dengan keberadaan Bluebell disisinya. Ia merasa sangat bahagia, sehingga enggan untuk mengakhiri percakapannya. Karena pada momen ini Mario sudah bisa untuk mengobrol dengan Bluebell secara lepas. Momen ini dijadikan Mario sebagai langkah awal untuk bisa mengenal wanita pujiannya secara lebih dalam. Dengan waktu yang masih tergolong sangat singkat, Mario sudah mampu membuat seorang Bluebell hangat dalam perbincangan. Dengan penuh semangat, Mario melontarkan kalimat candaan dan pujian guna makin membuat suasana menjadi hangat dan cair. Bluebell malu-malu menjawab pertanyaan Mario. Hal yang seperti ini mampu membuat Bluebell luluh dalam perlakuan Mario. Dalam perbincangan mereka, Mario mencoba untuk terus bertanya, hal tersebut guna untuk enggan mengakhiri momen seperti ini.

Tipe kepribadian *kholeris* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri penuh semangat atau bahagia**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (11) yang menggambarkan bahwa Mario sangat bahagia saat berada di sisi Bluebell.

Data (12)

“Dengan cepat pesan itu sampai dan dibaca, kemudian dibalas dengan penuh semangat oleh Mario.”

Pada **data (12)** menggambarkan sikap antusias dan penuh semangat dari Mario ketika menerima pesan WA dari

Bluebell. Ini merupakan salah satu langkah yang bisa membuat Mario mendapat tujuan dari keinginannya. Mereka hanya saling bertukar nomor telepon dan belum saling berteman di jejaring media sosialnya. Mario beralasan bahwa akun-akunnya di hack dan melaporkan kepada pihak terkait untuk dimatikan sementara. Alasan itu ia gunakan guna menutupi hubungannya dengan Vallesia yang masih banyak terlampir foto mereka berdua di akun-akun media sosial tersebut. Walaupun hanya berkomunikasi melalui WA sudah cukup bagi Mario untuk membuatnya bersemangat untuk mengenal Bluebell lebih jauh lagi. Sebelumnya mereka sudah saling bertukar nomor telepon waktu berkenalan di kafe. Dengan tujuan, Bluebell mengirimkan foto-fotonya untuk dilukis oleh Mario.

Tipe kepribadian *kholeris* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri penuh semangat atau bahagia**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (12) yang menggambarkan sikap antusias dan penuh semangat dari Mario ketika mendapat pesan dari Bluebell guna membuat dirinya bisa lebih mengenal Bluebell.

Data (13)

“Senyum lebar masih menghiasi bibir Mario saat ia menutup telepon dan meletakkan kembali ponselnya di meja tulis besar di kamarnya.”

Pada **data (13)** menggambarkan sikap ekspresi bahagia dan penuh semangat dari Mario ketika ia baru saja menutup telepon dari Bluebell. Dalam percakapan telepon, Mario mengajak Bluebell berkeliling Bali. Kemudian ajakan tersebut diiyakan oleh Bluebell. Hal tersebut yang membuat Mario senang kegirangan. Masih dengan

perasaan yang penuh semangat Mario mencari tahu apa arti dari nama Bluebell. Karena nama tersebut termasuk asing untuk digunakan sebagai nama seseorang. Ia mencari tahu di laman pusat informasi bahwa nama Bluebell merupakan nama bunga. Bluebell merupakan nama bunga cantik berbentuk terompet berwarna biru keunguan. Setelah itu, Mario dengan penuh semangatnya *menstalking* akun *Facebook* Bluebell. Ia kaget ketika tahu bahwa Bluebell berulang tahun.

Tipe kepribadian *kholeris* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri penuh semangat**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (13) yang menggambarkan bahwa Mario merasa penuh semangat dan bahagia setelah menelpon Bluebell.

Data (14)

“Ia harus mencarinya, menemukannya, dan memesannya sekarang juga dengan prioritas tertinggi seharga berapapun asal barangnya jadi besok siang.”

Pada **data (14)** menggambarkan usaha dari daya juang Mario untuk membelikkan kado ulang tahun Bluebell. Mengingat waktu yang cukup singkat bagi Mario mencari kado untuk Bluebell. Karena Mario baru mengetahui jika Bluebell berulang tahun esok hari dari akun *Facebook* Bluebell. Sikap semangat untuk mencari tahu dan melihat wajah indah Bluebell melalui *Facebook* mengantarkannya pada informasi Bluebell yang sedang berulang tahun. Hal ini bagi Mario merupakan momen spesial untuk bisa memberikan kado yang spesial guna membuat Bluebell bahagia.

Tipe kepribadian *kholeris* menurut Hippocrates-Gelanus

memiliki ciri daya juang besar. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (14) yang menggambarkan daya juang Mario dengan tujuan ingin memberikan kado yang terbaik untuk Bluebell di hari ulang tahunnya.

Melankholis dalam Tokoh Mario

Data (15)

“Namun entah kenapa, momen-momen menjelang ia kembali berkumpul dengan Valle-nya tersayang justru menjadi sesuatu yang makin berat membebani otak dan hati.”

Pada **data (15)** menjelaskan bahwa kepribadian Mario yang dilema dan pesimis. Ia ragu dengan hal besar yang akan dilakukannya sebentar lagi dan itu bersifat sakral. Ketika hendak menjemput Vallesia yang akan mendarat di Bandara I Gusti Ngura Rai Bali, ia mala merasa tidak merasa bahagia seperti pasangan lain yang hendak bertemu kekasihnya setelah sekian lama tidak bertemu. Tidak seperti pengantin lainnya ketika menjelang hari pernikahannya semakin yakin dan penuh semangat menantikannya. Mario malah merasa pertemuannya dengan Vallesia justru membuatnya merasa terbebani.

Tipe kepribadian *melankholis* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri sifat pesimis.** Ciri tersebut dapat tergambar dalam data (15) yang menjelaskan keraguan dan rasa pesimis Mario atas pernikahannya dengan Vallsia meskipun tinggal beberapa hari lagi.

Data (16)

“Mario! Nah, melamun lagi,” Bluebell kembali bersuara karena ia terdiam seperti patung, “Serius deh, ada masalah apa?”

Mario tiba-tiba tersadar, namun ia tetap bergeming. Ia hanya menatap Bluebell dan terus mempertahankan senyumnya. Bluebell pun menatapnya bingung.”

Pada **data (16)** menggambarkan situasi muram yang dihadapi oleh Mario. Ia masih terus kepikiran tentang hubungannya saat ini. Mario merasakan kenyamanan saat berada di sisi Bluebell. Namun dilain sisi, ia juga masih mempunyai hubungan dengan Vallesia yang akan dinikahinya dalam waktu dekat. Mario bingung tindakan apa yang harus ia lakukan untuk kedepannya. Mario merasakan kenyamanan dan keyakinan bahwa Bluebell memang wanita yang pantas menjadi teman sehidup sematinya.

Tipe kepribadian *melankholis* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri muram.** Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (16) yang menggambarkan bahwa situasi yang dihadapi Mario sehingga membuat ia kepikiran dan muram.

Data (17)

“Jadi, kamu belum bicara sama Valle?” tanya Papa kemudian. Mario menggeleng pelan. “Belum, Pap.”

Pada **data (17)** menggambarkan daya juang Mario yang semakin mengecil. Ia terlihat tidak bersemangat ketika ditanya papa dan terus diam. Ketika ia sudah berani mengatakan kepada papa untuk membatalkan pernikahannya, ia kembali muram. Mario sudah terlanjur bertekad membatalkan pernikahannya dengan Vallesia, namun disaat yang bersamaan Bluebell juga sudah mengetahui pernikahannya dengan Vallesia dan menghasilkan rasa kecewa untuk

Bluebell. Mario sedih dan bingung dengan arah langkahnya.

Tipe kepribadian *melankholis* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri daya juang kecil atau muram**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (17) yang menggambarkan sikap Mario yang memiliki daya juang kecil untuk menjelaskan semuanya terhadap Vallesia setelah Bluebell mengetahui tentang pernikahannya.

Phlegmatis dalam Tokoh Mario

Data (18)

“Mario berpikir sesaat. “Gini deh, inn, lo pesen aja yang lo mau. Nanti biar gue yang bayar.”

Pada **data (18)** menunjukkan Mario ingin mentraktir Indra. Mario berusaha dengan berbagai cara untuk mendekati Indra agar dapat lebih banyak tahu tentang Bluebell. Padahal pertemuan Mario dengan Indra juga masih cukup singkat. Tetapi dengan segala upaya pengorbanannya Mario rela berkorban agar lebih banyak tahu tentang Bluebell. Indra yang merupakan sahabat dari Bluebell diharap bisa menjadi perantara antara Mario dengan Bluebell. Mario rela dompetnya terkuras dengan permintaan Indra yang memesan banyak makanan dan menganggap ini sebagai aji mumpung demi berkenalan dengan Bluebell.

Tipe kepribadian *phlegmatis* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki sifat rela berkorban**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (18) yang menjelaskan pengorbanan Mario mentraktir Indra agar bisa dekat dengan Bluebell.

Data (19)

“Mario masih menggerutu. “Kampret bener itu orang...!”

Mau tak mau ia menarik keluar dompetnya kembali. Sudah kehabisan uang cash, ia akhirnya mengangsurkan kartu kredit yang diterima dengan penuh senyum oleh writer.”

Pada **data (19)** menunjukkan tokoh Mario yang kesal dengan sikap Indra. Walaupun demikian, Mario tetap mengeluarkan isi dompetnya. Ini semua demi menjaga hubungan yang baik dengan Indra. Karena Indra merupakan sahabat dari Bluebell. Mario sempat heran ketika ia hendak pergi, ketika ia dipanggil *waiter* kembali. Padahal, sebelumnya ia sudah membayar semua pesanan. Ternyata sebelum Indra pulang, ia sempat memesan beberapa makanan lagi dan berpesan kepada *waiter* bahwa Mario yang akan membayarnya. Mario rela berkorban atas tindakan Indra yang menyuruhnya untuk membayar semua makanan yang Indra pesan demi menjaga hubungannya dengan Indra, karena Indra merupakan sahabat dari Bluebell.

Tipe kepribadian *phlegmatis* menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri rela berkorban**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam data (19) yang menggambarkan bahwa Mario rela mengalah atau berkorban demi menjaga hubungannya dengan Indra, meskipun dalam keadaan kesal.

Sanguinis dalam Tokoh Mario

Data (20)

“Dengan perlahan dan berat, ia berbalik dan berlalu pergi sambil mengucapkan rasa syukur pada Tuhan yang telah berkenan memberikan kesempatan kedua pada Bluebell.”

Pada **data (20)** menggambarkan ucapan rasa syukur pada Tuhan yang diucapkan Mario atas kesempatan yang diberikan oleh Tuhan sehingga Bluebell dapat pulih dari komanya. Mario sebelumnya sempat mendoakan Bluebell untuk diberikan kesembuhan. Merupakan hal yang pertama kali ia lakukan dengan mendoakan orang lain dan bukan berdoa untuk dirinya sendiri. Meskipun ia merasa tidak akan mungkin lagi untuk mengulang momen-momen indah bersama Bluebell, tetapi ia tetap bersyukur atas kesembuhan yang diberikan Tuhan untuk Bluebell.

Tipe kepribadian sanguinis menurut Hippocrates-Gelanus **memiliki ciri sikap bersyukur**. Ciri tersebut dapat dilihat dalam kalimat pada data (20) yang menggambarkan ucapan rasa syukur Mario atas kesadaran Bluebell dari masa komanya.

SIMPULAN

Melalui hasil analisis data yang telah dilakukan dapat peneliti simpulkan bahwa jalan cerita lebih banyak menonjolkan tokoh Mario. Hal tersebut dapat dilihat dari dominasi Mario dengan ditemukannya 35 data tipe kepribadian berdasarkan cirinya. Tipe kepribadian yang lebih mendominasi pada tokoh Mario yaitu tipe *kholeris*. Dengan lebih menonjolkan ciri pada daya juang yang besar, optimistis, penuh semangat terhadap orientasinya pada setiap keputusan yang ia ambil. Sedangkan temuan data yang ada pada tokoh Bluebell berjumlah 16 data kepribadian. Tipe kepribadian yang tampak menonjol pada Bluebell yaitu tipe *kholeris*. Dengan ciri daya juang besar, semangat pada tujuannya, dan optimistis. Ciri tersebut tergambar dari

kehidupan Bluebell yang penuh dengan perjuangan hingga menggapai keinginannya satu persatu. Dalam cerita novel ini, Bluebell dikisahkan sebagai gadis yang terluka dan juga kecewa atas apa yang dilakukan Mario terhadapnya. Namun ciri tersebut tidak sedominan tipe *kholeris* dari Bluebell. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perjuangan Bluebell berperan untuk menutupi rasa kecewa dan sedihnya dengan cara dapat menggapai keinginannya hingga bisa sekolah di negeri sakura Jepang. Hal tersebut membuktikan ciri atau sifat *kholeris* Bluebell lebih berperan.

REFERENSI

- Daulay, N. (2015). *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. Kencana.
- Gurning, E. I. B., Lubis, H. S., & Harahap, N. (2023). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye. *Jurnal Kajian Psikologi Sastra. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29501–29510. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11744>
- Maulidya, Indah, Hilda Hilalayah, & Irham Ramdani. (2022). Tipe-tipe Kepribadian pada Tokoh Utama dalam Novel *Retak* Karya Azhara Natasya dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Minderop, Albertine. (2018). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia.

- Natali, Elvira. (2018). *Bluebell*. Jakarta: Grasindo.
- Natasha, M., Rahima, A., & Sujoko, S. (2022). Jenis-jenis Tema dalam Novel Anak Rantau Karya A. Fuadi (Kajian Analisis Isi). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 89-100.
- Rostanawa, G. (2019). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *ELite Journal: International Journal of Education, Language, and Literature*, 1(2).
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja
- Warnita, S., Linarto, L., & Cuesdeyeni, P. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 45-55.
- Wicaksono, A. (2017) Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi). Yogyakarta: Garudhawaca
- Wilyah, W., Akhir, M., & Ruslan, H. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Dara dalam Novel *Brizzle: Cinta Sang Hafizah* Karya Ario Muhammad (Psikologi Sastra). *Jurnal Konsepsi*, 10(2), 82-87.